BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan pada karya tulis ini adalah dengan menggunakan pendekatan Quasy Experiment jenis non equivalent control grup design (Donsu, 2019) yang bertujuan untuk mengidentifikasi perubahan kontrol halusinasi pada pasien Skizofrenia setelah dilakukan terapi aktivitas kelompok: persepsi stimulasi.

3.2 Subjek Penelitian

Subyek bisa dikatakan sebagai partisipan dalam penelitian kualitatif atau sampel dalam penelitian kuantitatif. Subyek pada penelitian yang jarang atau sulit ditemui, subyek cukup satu orang, namun beda halnya jika penelitian yang dilakukan adalah penelitian besar, subyek yang diteliti harus ditetapkan minimal 2 orang (Suprajitno & Mugianti, 2018). Subyek yang dituju dalam penelitian ini adalah 15 pasien dalam 1 ruangan dengan halusinasi pendengaran. Adapun kriteria partisipan dalam penelitian ini adalah:

1. Pasien di RSJ Lawang dengan Skizofrenia dan memiliki halusinasi pendengaran

3.3 Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

3.3.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian akan dilakukan di ruang Kakatua di RSJ dr. Radjiman Wediodiningrat Lawang.

3.3.2 Waktu Penelitian

Penelitian akan dilakukan pada bulan Januari sampai dengan Februari 2023.

3.4 Fokus Studi

Dalam metode penelitian ini menggunakan focus studi mengenai Pengaruh Terapi aktivitas kelompok: stimulasi persepsi Terhadap Kontrol Halusinasi Pendengaran Pasien Skizofrenia di RSJ Lawang. Peneliti menggunakan subyek sesuai dengan kriteria yang sudah dijelaskan maksud dan tujuan penelitian.

3.5 Definisi Operasional

Definisi Operasional merupakan variable atau operasional yang akan digunakan sebagai pedoman dalam melakukan suatu penelitian di lapangan. Definisi operasional memudahkan dan membantu peneliti dalam membuat dan mengembangkan instrument penelitian saat melakukan pengumpulan data (Soleh Hermawan, 2021).

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Indikator/Parameter	Alat Ukur	Skala Ukur	Hasil Ukur
Variabel Bebas: Terapi Aktivitas Kelompok Stimulasi Persepsi.	Pengobatan dengan menerapkan terapi modalitas berupa terapi aktivitas kelompok untuk melatih pasien menstimulasi pancaindra agar memberi respon yang adekuat dengan menggunakan metode bermain.	Dapat mengikuti semua rangkaian kegiatan terapi aktivitas kelompok: stimulasi persepsi dari sesi 1 hingga sesi 5: 1. Sesi 1: mengenal halusinasi 2. Sesi 2: mengontrol halusinasi dengan menghardik 3. Sesi 3: mengontrol halusinasi dengan menyusun jadwal kegiatan 4. Sesi 4: mengontrol halusinasi dengan bercakap-cakap 5. Sesi 5: mengontrol halusinasi dengan patuh minum obat	Checklist	-	-

Variabel	Definisi Operasional	Indikator/Parameter	Alat Ukur	Skala Ukur	Hasil Ukur
Variabel Terikat: Kontrol Halusinasi	Penilaian terhadap kontrol halusinasi pendengaran menggunakan lembar observasi sebelum dan sesudah diberikan terapi.	Gambaran kontrol halusinasi pendengaran: 1. Pasien tersenyum sendiri atau tertawa tanpa ransangan 2. Pasien berbicara sendiri 3. Pasien menggerakkan bibir tanpa ada suara 4. Pasien tampak mengarahkan telinga pada sumber suara 5. Pasien tampak menutup telinganya 6. Pasien tampak ketakutan dan panik 7. Pasein tampak marah	Kuesioner lembar observasi	Ordinal	**Skor Observasi kontrol halusinasi:** Tidak Pernah = 0 Pernah = 1 Kadang – kadang = 2 Selalu = 3 **RENDAH:** Apabila skor nilai 21 – 15 maka dinyatakan kontrol halusinasi pasien rendah **SEDANG:** Apabila skor nilai 7 – 14 maka dinyatakan kontrol halusinasi pasien sedang **TINGGI:** Apabila skor nilai 0 - 6 maka dinyatakan kontrol halusinasi pasien tinggi

3.6 Pengumpulan Data

Pengumpulan data menjadi salah satu poin penting dalam tahap penelitian, karena adanya pengumpulan data dengan teknik yang benar akan menghasilkan data dengan kredibilitas yang tinggi, menggunnakan observasi yang dilakukan sebelum dan setelah Terapi aktivitas kelompok: stimulasi persepsi.

Peneliti mendatangi lokasi penelitian yaitu di RSJ Lawang, kemudian peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian (*informed consent*) dan meminta kesediaannya untuk menjadi responden dengan tanda tangan pada lembar persetujuan sebagai responden penelitian. Kemudian peneliti akan mengontrak waktu untuk melakukan Terapi aktivitas kelompok: stimulasi persepsi. Sebelum melakukan Terapi aktivitas kelompok: stimulasi persepsi, peneliti akan menanyai bagaimana tingkat halusinasi responden, kemudian setelah Terapi aktivitas kelompok: stimulasi persepsi dilakukan, peneliti akan menanyai lagi bagaimana tingkat halusinasi yang dirasakan oleh responden, setelahnya akan dilakukan pengolahan data untuk mengetahui bagaimana tingkat halusinasi pada pasien sebelum dan setelah dilakukan Terapi aktivitas kelompok: stimulasi persepsi pada pasien skizofrenia yang mengalami halusinasi pendengaran di RSJ Lawang.

3.6.1 Tahap Pengumpulan Data

1. Peneliti mengurus surat penelitian di Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Malang
2. Peneliti mendapat persetujuan dari responden yang akan diteliti

3. Peneliti memilih responden sesuai kriteria yang sudah ditentukan
4. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian dilakukan pada responden
5. Membina hubungan saling percaya antara peneliti dengan responden serta menjelaskan maksud, tujuan, teknik pelaksanaan, kerahasiaan data, dan manfaat dari penelitian yang dilakukan
6. Melakukan penandatanganan *informed consent* setelah penjelasan maksud dan tujuan kepada responden
7. Melakukan kontrak waktu dengan responden
8. Selanjutnya untuk pertemuan pertama – selesai dengan uraian sebagai berikut:
    a. Peneliti melakukan observasi sebelum dilakukan Terapi aktivitas kelompok: stimulasi persepsi kepada responden sesuai lembar observasi yang sudah disusun
    b. Peneliti melakukan Terapi aktivitas kelompok: stimulasi persepsi bersama responden
    c. Peneliti melakukan observasi setelah dilakukan Terapi aktivitas kelompok: stimulasi persepsi kepada responden sesuai lembar observasi yang sudah disusun
    d. Dokumentasi hasil yang didapat di lembar observasi

9. Peneliti menarik kesimpulan dari data yang telah didapatkan dari responden
10. Menyusun laporan
11. Data yang sudah terkumpul akan diolah dan dianalisis

3.6.2 Instrumen Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, peneliti akan menggunakan lembar respon yang dibuat dan diisi oleh peneliti merujuk pada apa yang dikatakan oleh pasien. Instrumen yang digunakan peneliti berupa kegiatan terapi aktivitas kelompok: stimulasi persepsi terhadap tingkat halusinasi pendengaran pasien skizofrenia di RSJ Lawang, dengan menggunakan alat bantu perekam, buku catatan, alat tulis.

3.6.3 Analisis Data

Data penelitian ini diperoleh dari hasil pertanyaan secara kualitatif deskriptif melalui wawancara dan lembar observasi yang berisi bagaimana tingkat halusinasi sebelum dan setelah dilakukan Terapi aktivitas kelompok: stimulasi persepsi. Observasi diawali dengan melihat bagaimana pasien mengontrol shalusinasi pasien sebelum dilakukan Terapi aktivitas kelompok: stimulasi persepsi, kemudian dilanjutkan dengan melakukan Terapi aktivitas kelompok: stimulasi persepsi, setelahnya dilakukan observasi lagi dengan mengamati bagaimana pasien mengontrol halusinasinya setelah dilakukan Terapi aktivitas kelompok: stimulasi persepsi. Setelah data sudah terkumpul semua, peneliti akan mulai mengalanisa dengan cara memfokuskan sesuai dengan kriteria yang sudah

ditentukan. Setelah memfokuskan, peneliti akan melakukan reduksi data. Setelah melakukan reduksi data, peneliti akan mulai menarik kesimpulan dari data yang sudah dianalisis dan diolah (Sucipto, 2020).

3.6.4 Metode Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan metode observasi dan lembar observasi. Hal ini ditujukan untuk memperoleh data yang dihasilkan dari suatu kegiatan Terapi aktivitas kelompok: stimulasi persepsi dari responden untuk mengetahui bagaimana tingkat halusinasi pasien skizofrenia sebelum dan setelah dilakukan Terapi aktivitas kelompok: stimulasi persepsi (Sucipto, 2020).

3.6.5 Pengolahan Data

Peneliti menggunakan pengolahan data berupa naratif yang mengadaptasi dari focus studi. Pada pengolahan data secara kuantitatif ini, dapat dilakukan hanya setelah data sudah terkumpul datau jika pengolahan data sudah selesai. Hal ini menyebabkan data sementara yang sudah terkumpul, data yang sudah ada dapat diolah dan dilakukan analisis data secara bersamaan (Sucipto, 2020).

3.6.6 Penyajian Data

Teknik yang digunakan untuk menyajikan data ini adalah dengan menggunakan cara narasi untuk mengetahui bagaimana kontrol halusinasi pada pasien skizofrenia sebelum dan setelah dilakukan Terapi aktivitas kelompok: stimulasi persepsi. Hasil penelitian ini disajikan pula

dalam bentuk deskriptif dengan tujuan untuk menjabarkan secara tertulis bagaimana hasil kegiatan Terapi Aktivitas Kelompok stimulasi stimulasi persepsi responden.

3.7 Etika Penelitian

Etika penelitian merupakan perilaku peneliti yang harus dipegang teguh pada saat meneliti. Dalam etika penelitian yang tidak merugikan responden, masih harus tetap memegang etika penelitian. Masalah-masalah etika penelitian sebagai berikut (Suprajitno, 2016):

3.7.1 *Informed Consent*

Merupakan suatu persetujuan antara peneliti dengan responden yang memiliki tujuan agar responden mengetahui apa maksud dan tujuan peneliti melakukan penelitian, serta apa yang akan terjadi kepada pasien selama penelitian, maka dari itu pemberian informasi harus menggunakan Bahasa yang mudah dipahami oleh responden.

3.7.2 Confidentiality

Dalam aspek confidentiality, penulis harus memastikan identitas responden wajib dirahasiakan pada saat pengumpulan data, pengolahan data, serta menulis laporan penelitian sampai dengan publikasi hasil penelitian.

3.7.3 Potential Benefits

Sebuah manfaat dari penelitian kepada peneliti dari responden untuk mencapai hasil pengembangan teori, sehingga kegiatan penelitian ini

dapat menjelaskan bahwa responden merupakan kontributor dalam penelitian.

3.7.4 Potential Harms

Merupakan kemungkinan-kemungkinan yang akan diperoleh oleh responden pada saat penelitian. Peneliti juga harus menjelaskan apa saja resiko-resiko yang diterima responden agar menekan angka terjadinya kemungkinan yang tidak diinginkan.